

ABSTRAK

Setiap pilkada di Kabupaten Gowa dalam lima waktu terakhir selalu dimenangkan oleh keluarga politik Yasin Limpo, diantaranya Syahrul Yasin Limpo (1994-2002), Ichsan Yasin Limpo (2005-2015), dan Adnan Purichta Ichsan YL (2016-2021). Bahkan, pilkada yang terkahir diikuti dua kandidat dari keluarga politik Yasin Limpo yakni Adnan Purichta Ichsan YL dan Tenri Olle Yasin Limpo. Sehingga, tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis bagaimana modalitas keluarga politik Yasin Limpo pada pilkada di Kabupaten Gowa tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sasaran penelitian ini adalah kandidat dari keluarga Yasin Limpo, partai pengusung dan pendukung kandidat dari keluarga Yasin Limpo serta masing-masing tim sukses dari keluarga Yasin Limpo. Hasil dari penelitian ini menunjukkan modal Adnan Purichta Ichsan YL yaitu modal ekonomi terdiri dari harta kekayaan pribadi, dana sumbangan kampanye dan undangan partisipasi masyarakat yang mengefesienkan penggunaan anggaran. Modal sosial terdiri dari sumber daya yang dimiliki oleh orang tuanya (Ichsan Yasin Limpo), berupa jaringan birokrasi dan basis massa, organisasi yang digeluti Adnan Purichta Ichsan YL diantaranya: KNPI, KONI, dan Pertina. Modal kultural terdiri dari kultur kekerabatan dan nama besar Yasin Limpo, warisan program unggulan, dan penghargaan *the Best Young of Politic* dari Harmawan Kartajaya. Modal politik terdiri dari pengalaman politik, kesolidan tim sukses dan suvei elektabilitas JSI. Sedangkan modal Tenri Olle Yasin Limpo yaitu modal sosial terdiri dari kepercayaan masyarakat. Modal kultural terdiri dari kultur kekerabatan dan nama besar Yasin Limpo. Modal politik terdiri dari dukungan partai politik (PPP, Nasdem) dan sebagian Golkar, Gerindra dan PAN; dan survei elektabilitas LSI. Secara keseluruhan, modal yang paling berpengaruh terhadap kemenangan Adnan Purichta Ichsan YL adalah faktor determinan dari Ichsan Yasin Limpo. Saran penelitian ini adalah sebaiknya pemerintah mengkaji ulang undang-undang pilkada terkhusus pasal pelarangan kepala daerah (petahana) untuk mencalonkan diri sebagai kepala daerah agar dimasukkan kembali. Hal ini dimaksudkan agar terjadi sirkulasi elit kepemimpinan di daerah yang tidak hanya didominasi oleh satu keluarga saja, sebagaimana yang terjadi di Kabupaten Gowa.

Kata kunci: Modalitas, Keluarga Politik, Pilkada

ABSTRACT

The elections in Gowa Regency in the last five days have always been won by Yasin Limpo's political family, including Syahrul Yasin Limpo (1994-2002), Ichsan Yasin Limpo (2005-2015), and Adnan Purichta Ichsan YL (2016-2021). Thus, the purpose of this study is to analyze how the political family modalities of Yasin Limpo in the elections in Gowa Regency in 2015. This research use qualitative approach with data collection technique are interviews and documentation. While the target of this research is a candidate from the Yasin Limpo family, the party bearers, and supporters of candidates from the Yasin Limpo family and each successful team of the Yasin Limpo family. The results of this study indicates Adnan Purichta Ichsan YL capital is economic capital consisting of personal assets, campaign donation fund,, and community participation invitations for budget expenditure. Social capital consists of resources owned by his parents (Ichsan Yasin Limpo), a network of bureaucracy and mass base, the organization that was cultivated by Adnan Purichta Ichsan YL including: KNPI, KONI, and Pertina. Cultural capital consists of kinship culture and big name Yasin Limpo, the legacy of the flagship program, and the Best Young of Politic award from Harmawan Kartajaya. Political capital consists of political experience, solidarty of supporters, and electability survey of JSI. Meanwhile, the capital of Tenri Olle Yasin Limpo is social capital consists of public trust. Cultural capital consists of kinship culture and big name Yasin Limpo. Political capital consists of the support of political parties (PPP, Nasdem) and some of Golkar, Gerindra and PAN; and electability survey of LSI. Overall, capital most influential to victory Adnan Purichta Ichsan YL is a factor determinanation of Ichsan Yasin Limpo. The advice of the research is government should review the legislation local election particularly article banning head of the region (incumbent) to stand as the head of the region in order to put it back. It is intended in the elite circulation in the leadership is not only dominated by one family, as found in Gowa Regency.

Keywords: Modality, Political Family, Local Election